

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK N 2 WONOSOBO TAHUN AJARAN 2017/2018

THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION, LEARNING OF DICIPLINE AND STUDENT PEPCEPTIONS ABOUT TEACHER TEACHING METHOD ON ACCOUNTING COMPANY SERVICE ACHIEVEMENT STUDENT GRADE X ACCOUNTING SKILL PROGRAM IN SMK N 2 WONOSOBO ACADEMIC YEAR 2017/2018

Oleh: **Sonya Desmilla Nugrahany**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
sonyadesmilla@gmail.com

Moh. Djazari, M.Pd

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018 sejumlah 108 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linearitas dan multikolinearitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa $r_{x1y} = 0,382$; $r^2_{x1y} = 0,146$. (2) Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa $r_{x2y} = 0,364$; $r^2_{x2y} = 0,132$. (3) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa $r_{x3y} = 0,340$; $r^2_{x3y} = 0,116$. (4) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa $R_{y(1,2,3)} = 0,465$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,216$. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar 40,1%, Sumbangan Relatif Disiplin Belajar 34,4%, dan Sumbangan Relatif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru 25,5%. Sumbangan Efektif Motivasi Belajar 8,66%, Sumbangan Efektif Disiplin Belajar 7,43%, dan Sumbangan Efektif Persepsi Siwa Tentang Metode Mengajar Guru 5,51%.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Abstract

This research aims to determine The Effect of Learning Motivation, Learning Dicipline, and Student Perception About Teacher Teaching Method on Learning Achievement the Accounting Company service achievement student grade X Accounting Skill program in SMK N 2 Wonosobo academic year 2017/2018. Population of this research were all students of X Accounting skill SMK N 2 Wonosobo, consist of 108 students. The data collection technique use a documentation an questionnaire. The prerequisite analysis test consisted of linearity test and multicolinearity test. The hypothesis test consistedof simple regression analysis and multiple regression analysis. Research result (1) There are positive effect of learning motivation on accounting company service achievement student $r_{x1y} = 0,382$; $r^2_{x1y} = 0,146$. (2) There are positive effect of learning discipline on accounting

company service achievement student $r_{x_2y} = 0,364$; $r^2_{x_2y} = 0,132$. (3) There are positive effect of student perceptions about teacher teaching method on accounting company service achievement student $r_{x_3y} = 0,340$; $r^2_{x_3y} = 0,116$. (4) There are positive effect of learning motivation, learning discipline, and student perceptions about teacher teaching method together on accounting company service achievement student $R_{y(1,2,3)} = 0,465$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,216$. The relative contribution of learning motivation was 40.1%, relative learning discipline contribution is 34.4% and the relative contribution of students perceptions about teacher teaching methods 25.5%. Effective contribution of learning motivation 8.66%, effective contribution of learning discipline 7.43%, and effective contribution of student perception about teachers teaching methods 5.51%.

Keywords: Accounting Company Service Achievement Student, Learning Motivation, Learning Discipline, Student Perceptions About Teacher Teaching Method.

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha yang dicapai siswa selama melakukan kegiatan belajar di sekolah yang menghasilkan sebuah nilai. Keberhasilan siswa dalam belajar akan ditunjukkan dari nilai yang diperoleh telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Berdasarkan ketentuan tersebut diharapkan siswa dapat mencapai hasil yang optimal. Prestasi merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Siswa yang hasil belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Namun untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha yang optimal.

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan belajar pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa setelah melakukan kegiatan belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang ditunjukkan dalam bentuk angka atau huruf dengan kriteria-

kriteria tertentu. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa memiliki arti penting, yaitu sebagai indikator tingkat pemahaman siswa terhadap materi Akuntansi Perusahaan Jasa. Akan tetapi, masih terdapat masih erdapat faktor-faktor yang menghambat siswa untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Walgito (2010: 151) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari: kesehatan fisik, kelelahan, motivasi, minat, konsentrasi, *natural curiosity*, *self confidence*, *self discipline*, *intelegensi*, ingatan, tempat peralatan belajar, suasana, waktu belajar dan pergaulan. Maman Rohmah (2012: 194) menyebutkan bahwa hasil belajar dipengaruhi faktor dari dalam dan luar individu, antara lain: faktor lingkungan, faktor instrumental, kondisi fisiologis, dan kondisi psikologis. Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar juga dipengaruhi oleh adanya

perubahan tingkah laku berupa perhatian dari peserta didik. Tidak jauh berbeda dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dibagi menjadi 2 golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa seperti kesehatan, motivasi, semangat, disiplin, dan tanggung jawab. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa, dapat berasal dari sekolah, guru, keluarga, maupun teman sebaya. Pada pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa SMK N 2 Wonosobo menetapkan bahwa nilai KKM sebesar 80, sedangkan standar keberhasilan belajar yang harus dicapai oleh sekolah adalah 100%. Belum semua siswa dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Motivasi Belajar merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Dengan adanya dorongan Motivasi Belajar yang tinggi akan membuat siswa lebih giat dalam belajar sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa akan mudah dicapai. Disiplin Belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Disiplin Belajar yang mempengaruhi

prestasi belajar ini meliputi: Disiplin Belajar di rumah maupun Disiplin Belajar di sekolah. Disiplin Belajar yang baik akan membuat siswa mempelajari materi dengan giat, dan akan mendongkrak prestasi belajar yang dimilikinya. Selain Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar, faktor internal lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Guru sebagai pendidik lingkungan sekolah memiliki peran yang besar dalam menuntun peserta didik untuk mampu mencapai tujuan belajarnya. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Metode mengajar yang digunakan guru akan menimbulkan persepsi dalam diri siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dengan melihat daftar nilai yang diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa diketahui bahwa hasil belajar ranah kognitif siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK N 2 Wonosobo masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai Ulangan Tengah Semester yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa masih rendah dan di bawah nilai KKM yang telah ditentukan. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai Ulangan

Tengah Semester, di Kelas X Program Keahlian Akuntansi terdapat 50% atau sebanyak 54 siswa dari 108 siswa belum mencapai KKM. Masalah lain yang terdapat di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo antara lain Motivasi Belajar masih belum optimal. Kurang optimalnya Motivasi Belajar siswa dapat dilihat dari masih terdapat sebagian siswa tidak mengerjakan tugasnya sendiri dan hanya menyalin tugas milik temannya, siswa cenderung tidak mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat di dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang fokus pada saat menerima pelajaran dan lebih banyak melakukan aktivitas di luar aspek pembelajaran, guru sering memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tetapi hampir tidak ada siswa yang bertanya. Selain itu Disiplin Belajar siswa belum maksimal, hal ini dilihat dari masih banyak siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah seperti: terlambat masuk sekolah, mencontek saat ulangan, serta menggunakan *handphone* saat pelajaran berlangsung sehingga menghambat dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Peneliti juga melihat guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya serta kurang mengoptimalkan fasilitas yang disediakan sekolah. Variasi pembelajaran yang diterapkan masih sangat kurang, di mana

guru menggunakan metode pembelajaran yang berbentuk ceramah. Guru belum mampu mengelola kelas dengan baik, hal ini terlihat dari masih terdapat beberapa siswa melakukan hal lain di luar aspek pembelajaran ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Suharsimi, 2013: 17).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2017/2018 SMK N 2 Wonosobo yang beralamatkan di Jl. Lingkar Selatan Km.05, Wonolelo, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2017 - Januari 2018.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo yang berjumlah 108 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Angket (Kuesioner)

Angket digunakan untuk mengukur Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru.

2) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa berupa nilai Ulangan Harian, nilai Ulangan Tengah Semester dan nilai Ulangan Akhir Semester.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi berganda dengan uji prasyarat analisis yaitu uji linearitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung

antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). dikatakan linier apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} . Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka dikatakan tidak linier pada taraf signifikansi 5%.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas

bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas. Mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat jika koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70, maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika korelasinya lebih dari atau sama dengan 0,70 diasumsikan terjadi korelasi yang kuat antara variabel independen, sehingga terjadi multikolinearitas (Bhuono Agung, 2005: 58)

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara Motivasi Belajar/ Disiplin Belajar/ Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang ditampilkan

dalam bentuk persamaan garis regresi sederhana $Y = aX + K$, nilai koefisien korelasi (r_{xy}), nilai koefisien determinasi (r^2).

2) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa (lebih dari satu) variabel bebas (Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa). Yang ditampilkan dalam persamaan garis regresi ganda $Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$, nilai koefisien korelasi $R_{Y(1,2,3)}$, nilai koefisien determinasi $R^2_{Y(1,2,3)}$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat analisis

a. Uji linearitas

Kriteria pengujian linearitas adalah apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Hasil uji linearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji linearitas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	keterangan
X_1	0,955	1,693	Linier
X_2	1,245	1,707	Linier
X_3	1,362	1,642	Linier

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian linearitas diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi syarat linearitas.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat diketahui jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas sama dengan atau kurang dari 0,70. Jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel variabel bebas (lebih besar dari 0,70) maka akan mengganggu hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat yang akhirnya menyebabkan model regresi yang diperoleh tidak valid. Hasil dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

varia bel	Koef. Korelasi			Keteranga n
	X_1	X_2	X_3	
X_1	1	0,42	0,43	Tidak terjadi multikoline arits
X_2	0,4 2	1	0,39	Tidak terjadi multikoline arits
X_3	0,4 3	0,39	1	Tidak terjadi multikoline arits

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi kurang dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas

Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Hasil analisis regresi sederhana Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah:

Tabel 3. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana X_1 - Y

Variabel	Koefisien	r_{x_1y}	$r^2_{x_1y}$	Keterangan
Konstanta	69,900			Positif
X_1 - Y	0,211	0,38	0,146	

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh persamaan garis regresi sederhana $Y = 0,211 X_1 + 69,900$. Hasil tersebut menunjukkan nilai koefisien variabel X_1 0,211 yang berarti apabila Motivasi Belajar (X_1) ditingkatkan satu satuan maka terjadi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi (Y) 0,211 dengan asumsi variabel bebas yang lain

konstan. Nilai koefisien korelasi r_{x_1y} 0,382 yang berarti bahwa hubungan antara variabel Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Positif. Nilai determinasi $r^2_{x_1y}$ 0,146 yang menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memiliki kontribusi positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 14,6%.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hasil analisis regresi sederhana Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah:

Tabel 4. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana X_2 - Y

Variabel	Koefisien	r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$	Keterangan
Konstanta	64,75			Positif
X_2 - Y	0,313	0,364	0,132	

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh persamaan garis regresi sederhana $Y = 0,313 X_2 + 64,75$. Hasil tersebut menunjukkan nilai koefisien variabel Disiplin Belajar sebesar 0,364 yang berarti apabila Disiplin Belajar (X_2) ditingkatkan satu satuan maka terjadi perubahan Prestasi

Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,364 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai koefisien korelasi r_{x_2y} 0,64 yang berarti bahwa hubungan antara variabel Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Positif. Nilai determinasi $r^2_{x_2y}$ 0,132 yang menunjukkan bahwa Disiplin Belajar memiliki kontribusi positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 13,2%.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hasil analisis regresi sederhana Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah:

Tabel 5. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana X_3 - Y

Varia bel	Koefi sien	r_{x_1y}	$r^2_{x_1y}$	Kete rang an
Konst anta	69,79 0			Posit if
X_2 - Y	0,185	0,340	0,116	

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh persamaan garis regresi sederhana $Y = 0,185 X_3 + 69,790$. Hasil tersebut menunjukkan nilai koefisien variabel Persepsi Siswa tentang

Metode Mengajar Guru sebesar 0,185 yang berarti apabila Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X_3) ditingkatkan satu satuan maka terjadi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,185 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai koefisien korelasi r_{x_3y} 0,340 yang berarti bahwa hubungan antara variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Positif. Nilai determinasi $r^2_{x_3y}$ 0,116 yang menunjukkan bahwa Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru memiliki kontribusi positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 11,6%.

d. Uji hipotesis keempat

Hasil analisis linier berganda Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jassa adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Ringkasan Hasil Regresi Ganda $X_1, X_2, \& X_3 - Y$

Varia bel	Koefi sien	r_{x_1y}	$r^2_{x_1y}$	Kete rang an
Konst anta	59,92 6	0,465	0,216	Posit if
X_1	0,125			
X_2	0,176			
X_3	0,088			

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan garis regresi ganda yaitu $Y = 0,125X_1 + 0,176X_2 + 0,088X_3 + 59,926$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Motivasi Belajar 0,125 yang berarti nilai Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) akan meningkat 0,125 dengan asumsi Disiplin Belajar (X_2) dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X_3) tetap. Nilai koefisien regresi Motivasi Belajar (X_2) 0,176 yang berarti jika nilai Disiplin Belajar (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) akan meningkat 0,176 dengan asumsi Motivasi Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X_3) tetap, demikian juga nilai koefisien regresi Persepsi Siswa tentang

Metode Mengajar Guru (X_3) 0,088 yang berarti jika nilai Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X_3) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) akan meningkat 0,088 dengan asumsi Motivasi Belajar (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) tetap. Nilai koefisien Motivasi Belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2), dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) ($R_{y(1,2,3)}$) 0,216 yang berarti terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2) dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y). Harga koefisien Motivasi Belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2) dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y). ($R^2_{y(1,2,3)}$) 0,216. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang

Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 21,6%.

Tabel 7. Ringkasan hasil Perhitungan SR dan SE

Variabel	Sumbangan	
	Relatif (%)	Efektif (%)
Motivasi Belajar	40,1	8,66
Disiplin Belajar	34,4	7,43
Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	25,5	5,51
Total	100	21,6

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif 40,1%, Disiplin Belajar memberikan sumbangan relatif 34,4%, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan relatif 25,5%. Sumbangan efektif dari Motivasi Belajar 8,66%, Disiplin Belajar 7,43%, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru 5,51%, sedangkan secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 21,6% terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siwa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018, ditunjukkan dengan persamaan garis regresi sederhana $Y = 0,211X_1 + 69,900$ dan diketahui koefisien korelasi (r_{x_1y}) 0,382; koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) 0,146.
- b. Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siwa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018, ditunjukkan dengan persamaan garis regresi sederhana $Y = 0,313X_2 + 64,755$ dan koefisien korelasi (r_{x_2y}) 0,364; koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) 0,132.
- c. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siwa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018,

ditunjukkan dengan Persamaan garis regresi sederhana $Y = 0,185X_3 + 69,790$ dan koefisien korelasi (r_{x_3y}) 0,340; koefisien determinasi ($r^2_{x_3y}$) 0,116.

- d. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018, ditunjukkan dengan persamaan regresi ganda $Y = 0,214X_1 + 0,176X_2 + 0,088X_3 + 59,926$ dan koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) 0,465; koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) 0,216. Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel adalah 40,1% untuk Motivasi Belajar, 34,4% untuk Disiplin Belajar, dan 25,5% untuk Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah 8,66% untuk variabel Motivasi Belajar, 7,43% untuk variabel Disiplin Belajar, dan 5,51% untuk variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru. Total Sumbangan Efektif

(SE) sebesar 21,6% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, sedangkan sebesar 78,4% berasal dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan implikasi yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- a. Berdasarkan penelitian yang telah teruji bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, dengan indikator lebih senang bekerja sendiri. Akan lebih baik jika siswa mulai membiasakan diri untuk memiliki motivasi yang tinggi dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- b. Berdasarkan penelitian telah teruji bahwa Disiplin Belajar memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, dengan indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di kelas memiliki nilai paling rendah. Akan lebih baik jika siswa mulai membiasakan diri untuk

- berusaha disiplin dan bertanggung jawab dalam kegiatan belajarnya di kelas serta tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
- c. Berdasarkan penelitian yang telah teruji, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, pemilihan dan penggunaan metode mengajar guru yang disesuaikan dengan kemampuan guru memiliki nilai paling rendah. Akan lebih baik ketika mengajar guru dapat menyesuaikan kemampuan yang dimiliki dengan metode mengajar yang lebih bervariasi agar siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- d. Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memiliki Pengaruh Positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018. Sumbangan Efektif yang diberikan adalah sebesar 21,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Akuntansi Perusahaan Jasa tidak hanya dipengaruhi oleh tiga variabel

yaitu Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, namun masih terdapat 78,4% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, B. N. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Rohmah, N. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.